

## BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

### 7.1. Kesimpulan

1. Tidak terdapat perbedaan proporsi genotip dan alel *single nucleotide polymorphism* (SNP) gen reseptor vitamin D rs2228570 (FokI) antara anak yang terinfeksi dan tidak terinfeksi tuberkulosis.
2. Tidak terdapat perbedaan polimorfisme *single nucleotide polymorphism* (SNP) gen reseptor vitamin D rs2228570 (FokI) antara anak yang terinfeksi dan tidak terinfeksi tuberkulosis.
3. Rerata kadar cathelicidin plasma antara anak yang terinfeksi lebih rendah dibandingkan anak yang tidak terinfeksi tuberkulosis. Rerata kadar cathelicidin lebih rendah pada anak dengan gizi kurang dan berusia dibawah 5 tahun.
4. *Single nucleotide polymorphism* (SNP) gen reseptor vitamin D rs2228570 (FokI) dan kadar cathelicidin plasma tidak berperan dalam meningkatkan kejadian infeksi tuberkulosis anak.

### 7.2 Saran

1. Dengan tidak ditemukannya perbedaan SNP FokI gen RVD terhadap kejadian infeksi TB pada anak di Kota Padang, terdapat kemungkinan adanya peran polimorfisme gen RVD lainnya terhadap kejadian infeksi TB sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai peran polimorfisme BsmI, ApaI dan TaqI terhadap infeksi TB anak di Kota Padang.

2. Terdapatnya interaksi antara kadar cathelicidin dengan status gizi kurang dan usia di bawah 5 tahun, memerlukan penelitian lanjutan mengenai hubungan kadar cathelicidin dan status gizi pada anak usia dibawah 5 tahun terhadap kejadian infeksi tuberkulosis.
3. Perlu dilakukannya penelitian uji klinis yang mewakili populasi Indonesia (multisenter) mengenai pemberian suplementasi vitamin D pada anak balita yang kontak dengan penderita TB dewasa BTA positif, dan hubungannya dengan kadar cathelicidin plasma dan kejadian infeksi tuberkulosis.
4. Perlu adanya kajian lebih lanjut oleh Unit Kerja Koordinasi Respirologi Anak Ikatan Dokter Anak Indonesia dan Sub Direktorat Tuberkulosis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengenai suplementasi vitamin D yang bersamaan dengan pemberian kemoprofilaks (isoniazid) terutama pada anak balita dan gizi kurang yang kontak dengan penderita TB dewasa BTA positif, sehingga diharapkan adanya program suplemetasi vitamin D agar kadar cathelicidin plasma akan meningkat dan mencegah infeksi TB.

